

# Peran kerukunana keluarga kawanua Jabodetabek sebagai modal sosial berbasis etnis dalam kontribusinya terhadap pembangunan Daerah Minahasa = Role of kerukunan keluarga kawanuafamily Jabodetabek as ethnic based social capital contribution to regional development in Minahasa

Innocentius Bernarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415102&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

[<b>ABSTRAK</b><br>

Berangkat dari tergerusnya seni dan budaya Minahasa, kerukunan keluarga kawanua aktif berperan untuk melestarikan seni budaya Minahasa. Namun tidak hanya itu saja, kerukunan keluarga kawanua Jabodetabek juga berperan dalam pembangunan daerah Minahasa. Bidang yang menjadi perhatian dari kerukunan keluarga kawanua terkait dengan pembangunan daerah selain bidang budaya adalah bidang ekonomi, sosial, politik dan pendidikan. Tesis ini membahas mengenai peran kerukunan keluarga kawanua sebagai modal sosial berbasis etnis dalam kontribusinya terhadap pembangunan daerah Minahasa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus kerukunan keluarga kawanua di Jabodetabek. Peran peneliti disini adalah pengamat sebagai peserta (observer as participant). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan yang ada di Jakarta dan di Manado. Metode triangulasi dilakukan untuk mengkonfirmasi data yang telah diperoleh yakni dengan melakukan pemeriksaan melalui pengamatan, dokumentasi dan informan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kerukunan keluarga kawanua berperan sebagai revitalisasi, pengembangan SDM, informatif, pengaruh dan fasilitator dengan memperhatikan konteks teknologi informasi dan komunikasi, bisnis dan ekonomi, sosial budaya dan politik. Hubungan kerukunan keluarga kawanua Jabodetabek dengan perkumpulan kawanua sangat erat. KKK selalu melibatkan anggotanya di dalam setiap kegiatan. Kemudian hubungan kerukunan keluarga kawanua dengan masyarakat Minahasa erat dan emosional. Hubungan kerukunan keluarga kawanua dengan pemerintah daerah bersifat informal dan tidak seerat hubungan kerukunan keluarga kawanua dengan perkumpulan kawanua dan masyarakat Minahasa. Oleh karena itu, hubungan kerukunan keluarga kawanua dengan pemerintah daerah perlu ditingkatkan.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

Departing from the erosion of art and culture, Minahasa. Kerukunan keluarga kawanua actively contribute to preserving its art and culture. On the other hand kerukunan keluarga kawanua Jabodetabek also play a role in Minahasa regional development. Areas of concern of kerukunan keluarga kawanua related to regional development in addition to the field of culture are economic, social, political and education. This thesis discusses the role of kerukunan keluarga kawanua as ethnic-based social capital in its contribution to regional development Minahasa. This research method is using qualitative research approach with a case study in kerukunan keluarga kawanua Jabodetabek. Researchers role here is to be an observer as participant. Data were collected by interview,

observation and documentation. In-depth interviews conducted on informants in Jakarta and Manado. Triangulation methods performed to confirm the data that has been obtained by examining through observation, documentation and informants. Results of the study revealed that kerukunan keluarga kewanua's role is revitalization, human resource development, informative, influence and facilitator by taking into account the context of information and communication technology, business and economics, social, cultural and political. Kerukunan keluarga kewanua Jabodetabek relationship with perkumpulan kewanua is very close. Kerukunan keluarga kewanua members are always involved in every activity. Thus, kerukunan keluarga kewanua relations with the Minahasa community is closely intact. Kerukunan keluarga kewanua relationship with local authorities is informal and not as tight relationships with perkumpulan kewanua and the Minahasa community. Therefore, kerukunan keluarga kewanua relationship with local governments need to be increased.;Departing from the erosion of art and culture, Minahasa. Kerukunan keluarga kewanua actively

contribute to preserving its art and culture. On the other hand kerukunan keluarga kewanua Jabodetabek also play a role in Minahasa regional development. Areas of concern of kerukunan keluarga kewanua related to regional development in addition to the field of culture are economic, social, political and education. This thesis discusses the role of kerukunan keluarga kewanua as ethnic-based social capital in its contribution to regional development Minahasa. This research method is using qualitative research approach with a case study in kerukunan keluarga kewanua Jabodetabek. Researchers role here is to be an observer as participant. Data were collected by interview, observation and documentation. In-depth interviews conducted on informants in Jakarta and Manado. Triangulation methods performed to confirm the data that has been obtained by examining through observation, documentation and informants. Results of the study revealed that kerukunan keluarga kewanua's role is revitalization, human resource development, informative, influence and facilitator by taking into account the context of information and communication technology, business and economics, social, cultural and political. Kerukunan keluarga kewanua Jabodetabek relationship with perkumpulan kewanua is very close. Kerukunan keluarga kewanua members are always involved in every activity. Thus, kerukunan keluarga kewanua relations with the Minahasa community is closely intact.

Kerukunan keluarga kewanua relationship with local authorities is informal and not as tight relationships with perkumpulan kewanua and the Minahasa community. Therefore, kerukunan keluarga kewanua relationship with local governments need to be increased, Departing from the erosion of art and culture, Minahasa. Kerukunan keluarga kewanua actively contribute to preserving its art and culture. On the other hand kerukunan keluarga kewanua Jabodetabek also play a role in Minahasa regional development. Areas of concern of kerukunan keluarga kewanua related to regional development in addition to the field of culture are economic, social, political and education. This thesis discusses the role of kerukunan keluarga kewanua as ethnic-based social capital in its contribution to regional development Minahasa. This research method is using qualitative research approach with a case study in kerukunan keluarga kewanua Jabodetabek. Researchers role here is to be an observer as participant. Data were collected by interview, observation and documentation. In-depth interviews conducted on informants in Jakarta and Manado. Triangulation methods performed to confirm the data that has been obtained by examining through observation, documentation and informants. Results of the

study revealed that kerukunan keluarga kwanua's role is revitalization, human resource development, informative, influence and facilitator by taking into account the context of information and communication technology, business and economics, social, cultural and political. Kerukunan keluarga kwanua Jabodetabek relationship with perkumpulan kwanua is very close. Kerukunan keluarga kwanua members are always involved in every activity. Thus, kerukunan keluarga kwanua relations with the Minahasa community is closely intact. Kerukunan keluarga kwanua relationship with local authorities is informal and not as tight relationships with perkumpulan kwanua and the Minahasa community. Therefore, kerukunan keluarga kwanua relationship with local governments need to be increased]